

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) penelitian merupakan mencari segala sesuatu yang dilakukan secara sistematis dimana pencariannya dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti memperoleh jawaban terhadap penelitian yang dilakukan. Desain penelitian ini mengacu pada jenis atau macam penelitian yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deksriptif studi kasus yaitu, suatu bentuk penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Setiadi, 2013). Tujuan penelitian deskriptif studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok ataupun masyarakat tersebut (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu balita pada penanganan awal balita yang mengalami diare di wilayah kerja Puskesmas Turen.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang menjadi sasaran pengamatan yang dilihat dan diamati mengenai kenyataan sosial yang diperlukan dalam suatu penelitian

yang menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek penelitian pada studi kasus ini yaitu menggunakan 2 subjek dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Turen.
- 2) Ibu dengan balita yang mengalami diare dengan dehidrasi ringan atau sedang.
- 3) Ibu yang bersedia mejadi subjek penelitian dan telah menandatangani informed consent.
- 4) Ibu yang dapat berkomunikasi dan bersifat kooperatif.
- 5) Ibu yang dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang tidak bersedia mejadi subjek penelitian.
- 2) Ibu yang memiliki cacat fisik berupa pendengaran, penglihatan, dan pengucapan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi dimana suatu penelitian dilaksanakan (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Turen Jl. Panglima Sudirman No. 120, Turen, Malang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan 2 minggu mulai pada tanggal 15 Februari 2021 sampai tanggal 1 Maret 2021 pada pukul 08.00 s/d 11.30 WIB.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan karakteristik yang diamati yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris dan dapat ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Fokus studi dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan dan sikap ibu balita pada penanganan awal balita yang mengalami diare dengan dehidrasi ringan/sedang di wilayah kerja Puskesmas Turen.

3.5 Definisi Operasional

Menurut Setiadi (2013) definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel penelitian dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Dalam definisi operasional terdapat beberapa poin penting yang meliputi cara menentukan variabel serta mengukur suatu variabel yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mencerna suatu penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Pengetahuan Ibu Balita Pada Penanganan Awal Balita Yang	Segala informasi yang dimiliki individu yang berhubungan dengan segala	1. Pengertian diare 2. Penyebab diare 3. Faktor risiko diare	Wawancara Kuesioner	Pengetahuan diukur melalui 4 pertanyaan wawancara dan 15 pernyataan kuesioner.

<p>Mengalami Diare</p>	<p>sesuatu yang berkaitan dengan diare. Adanya pengetahuan tentang diare menunjukkan kemampuan ibu dalam penanganan awal balita yang mengalami diare.</p>	<p>4. Faktor terjadinya dehidrasi 5. Penanganan awal pada balita yang mengalami diare dengan dehidrasi ringan/sedang meliputi pemberian oralit, pemberian zinc dan pemberian nutrisi.</p>		<p>Responden yang menjawab benar diberi skor 1 sedangkan yang menjawab salah diberi skor 0 sehingga skor tertinggi yang di dapat dicapai responden adalah 19. Selanjutnya data pengetahuan di kategorikan dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : > 76-100% 2. Cukup : 60-75% 3. Kurang : < 60%
<p>Sikap Ibu Balita Pada Penanganan Awal Balita Yang Mengalami Diare</p>	<p>Sikap atau reaksi responden dalam penanganan awal pada balita yang mengalami diare dengan dehidrasi ringan/sedang diukur dengan kuesioner menurut aspek kognitif, afektif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen kognitif (perseptual) 2. Komponen afektif (emosional) 3. Komponen Konatif (perilaku) 	<p>Kuesioner</p>	<p>Sikap diukur dengan 12 pernyataan dengan jawaban setuju dan tidak setuju. Dengan skor pernyataan setuju diberi nilai 1 dan tidak setuju 0. Selanjutnya data sikap di kategorikan dalam : \geq means = sikap positif</p>

	dan konatif meliputi : pemberian cairan oralit, pemberian tablet zinc dan pemberian nutrisi selama diare.			< means = sikap negatif
--	--	--	--	-------------------------

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa kuesioner atau daftar pertanyaan, formulir observasi, maupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu lembar wawancara dan kuesioner. Wawancara yang digunakan adalah pertanyaan terbuka, yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap ibu dalam menangani balita yang mengalami diare. Untuk kuesioner digunakan untuk mengetahui lebih lanjut tingkat pengetahuan ibu dan respon sikap ibu dalam menangani balita yang mengalami diare dengan dehidrasi ringan/sedang. .

3.7 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2012). Pada penelitian studi kasus ini peneliti menggunakan metode

teknik wawancara dan lembar kuesioner dalam pengumpulan data. Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu.

Adapun prosedur langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti harus sudah mendapatkan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti datang ke tempat penelitian dan mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Turen.
3. Setelah mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Turen, peneliti memilih 2 responden yang sesuai dengan kriteria untuk dijadikan responden penelitian.
4. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan diharapkan responden dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti.
5. Peneliti meminta persetujuan responden penelitian dengan mengisi lembar Informed Consent.
6. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian untuk pengambilan data.
7. Peneliti memberikan sedikit pertanyaan mengenai diare untuk mengetahui sejauh mana responden memahami.
8. Peneliti memberikan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu tentang diare.
9. Peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang telah diperoleh.
10. Peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif atau tekstular.

3.8 Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2010), pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan setelah melakukan pengumpulan data yang berisi informasi yang benar. Data yang disajikan pada penelitian ini dalam bentuk tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi yang dipakai hanya untuk data yang berjumlah kecil yang terdapat cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian secara tekstural digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, sementara penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan.

Pada penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi atau uraian kalimat sesuai dengan jawaban yang telah didapat dari responden berdasarkan wawancara dan lembar kuesioner. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu pada penanganan awal balita yang mengalami diare dengan dehidrasi ringan/sedang di wilayah kerja Puskesmas Turen.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan lembar kuesioner, setelah semua data terkumpul akan dilakukan teknik skoring. Skoring yaitu pemberian skor penelitian setelah data terkumpul (Setiadi, 2013).

1. Data Pengetahuan

Hasil wawancara dan kuesioner yang telah dilakukan kemudian pengolahan data dengan skoring dengan memberikan skor penilaian. Untuk data pengetahuan setiap satu item pertanyaan diberi nilai 1 jika benar, 0 jika salah. Hasil perolehan skor pengetahuan kemudian di prosentasekan dengan menggunakan rumus:

F/N x P

Keterangan:

P : Presentase.

F : Jumlah jawaban.

N : Jumlah skor maksimal

Hasil prosentase tingkat pengetahuan dikategorikan kedalam klasifikasi berikut:

Tingkat pengetahuan baik : > 76% - 100%

Tingkat pengetahuan cukup baik : 60% - 75%

Tingkat pengetahuan kurang : < 60%

2. Data Sikap

Hasil kuesioner sikap yang telah dilakukan kemudian pengolahan data dengan skoring dengan memberikan skor penilaian. Untuk data sikap setiap satu item pertanyaan diberi nilai 1 jika benar, 0 jika salah. Hasil rata-rata (means) untuk skor sikap yaitu 6. Kemudian sikap dikategorikan dalam klasifikasi berikut:

\geq means = sikap positif

$<$ means = sikap negatif

3.9 Penyajian Data

Menurut Notoatmodjo (2010) penyajian data disajikan dalam bentuk tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya digunakan untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana serta terdapat cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian secara tekstural digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, sementara penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan.

Pada penelitian studi kasus ini data disajikan dalam bentuk narasi atau uraian kalimat sesuai dengan jawaban dari responden berdasarkan wawancara dan hasil kuesioner. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu pada penanganan awal balita yang mengalami diare dengan dehidrasi ringan/sedang di wilayah kerja Puskesmas Turen.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian yang dihasilkan oleh peneliti untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Menurut Hidayat (2010) setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia harus mengikuti aturan etik. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam etika penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari penelitian ini kepada responden, jika responden menyetujui peneliti akan memberikan lembar informed consent untuk menandatangani persetujuan menjadi responden. Apabila ditengah pengambilan data, ada responden yang mengundurkan diri karena adanya kondisi tertentu, langkah yang dilakukan peneliti yaitu mencari responden baru untuk melengkapi jumlah sampel.

Sedangkan menurut Setiadi (2013) tujuan dari informed consent adalah agar subjek/responden mengetahui tentang judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dampak yang diteliti selama proses pengambilan data, jika subjek

atau responden bersedia untuk diteliti maka subjek/responden akan menandatangani lembar informed consent, namun jika subjek/responden menolak untuk berpartisipasi, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka yaitu untuk menerima atau menolak menjadi responden.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam pengambilan data peneliti tidak menuliskan nama responden tetapi peneliti menggunakan inisial, jika terdapat nama yang sama peneliti memberikan inisial tidak hanya nama depan tetapi juga nama belakang.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan hasil kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Dari hasil penelitian ini semua data responden yang diperoleh hanya diketahui oleh peneliti dan tim kesehatan yang berkolaborasi dengan peneliti saat pengambilan data.